

**EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE DISKUSI PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS V DI MI MA'ARIF NU 02
PANUSUPAN KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN
BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
KHAYATUL MAQI
NIM. 1223305057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	PENDAHULUAN
A.	Latar Belakang Masalah.....1
B.	Definisi Operasional.....5
C.	Rumusan Masalah.....6
D.	Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....7
E.	Kajian Pustaka.....8
F.	Metode Penelitian.....10
G.	Sistematika Pembahasan.....14
BAB II	LANDASAN TEORI
A.	Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....16
1.	Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....16
2.	Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial.....20
3.	Faktor-Faktor Ilmu Pengetahuan Sosial.....21

	4. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	23
	5. Ruang Lingkup.....	24
B.	Metode Diskusi.....	29
	1. Pengertian Metode Diskusi.....	29
	2. Tujuan Metode Diskusi.....	32
	3. Kedudukan Metode Diskusi Dalam Belajar Mengajar.....	33
	4. Efektifitas Metode Pembelajaran.....	35
	5. Jenis-Jenis Metode Diskusi.....	36
	6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi.....	39
	7. Rambu-Rambu Penggunaan Metode Diskusi.....	40
	8. Faktor-Faktor Pemilihan Metode.....	45
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian.....	48
B.	Lokasi Penelitian.....	49
C.	Objek Penelitian.....	49
D.	Subjek Penelitian.....	50
E.	Metode Pengumpulan Data.....	52
F.	Metode Analisis Data.....	56
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A.	Gambaran Umum MI Ma'arif NU 02 Panusupan.....	59
	1. Sejarah MI Ma'arif NU 02 Panusupan.....	59
	2. Letak Geografis.....	61
	3. Struktur Organisasi.....	62
	4. Keadaan Guru dan Peserta Didik.....	65

5. Sarana dan Prasarana.....	67
B. Penyajian dan Analisis Data.....	72
1. Tujuan Pemilihan Metode.....	74
2. Perencanaan.....	75
a. Pemilihan Materi.....	75
b. Persiapan.....	77
3. Pelaksanaan.....	78
a. Pertemuan ke 1 dan ke 2 Kelas VA.....	78
b. Pertemuan ke 1 dan ke 2 Kelas VB.....	81
c. Pemantauan Jalannya Metode Diskusi.....	83
d. Evaluasi.....	86
4. Hambatan.....	90
BAB V	PENUTUP
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
C. Penutup.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Efektifitas Penerapan Metode diskusi pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Ma'arif Nu 02 Panusupan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Khayatul Maqi

NIM. 1223305057

ABSTRAK

Pembelajaran IPS sebaiknya tidak hanya difokuskan pada pemberian pembekalan kemampuan yang bersifat teoritis saja, akan tetapi bagaimana agar pengalaman belajar siswa itu senantiasa mengungkapkan kehidupan sosial yang ada dilingkungannya. Maka metode pembelajaran dalam proses pembelajaran yang bisa mengungkapkan antara materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa agar pembelajaran dengan pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa agar pembelajaran tersebut lebih bermakna, karena apa yang dipelajari dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh siswa. Jika siswa tidak mengungkapkan dan siswa tidak bisa merasakan manfaatnya, maka bisa terjadi kegagalan dalam pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Efektifitas Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS kelas V di MI Ma'arif NU 02 Panusupan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas"?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu hanya menggambarkan apa adanya tentang yang ada di lapangan yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat. Adapun penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis data menggunakan analisis meliputi pola pikir deduktif, pola pikir induktif dan komparasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi membuat peserta didik mempunyai perubahan yang positif dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam kegiatan ini difokuskan pada perencanaan dan pelaksanaan metode diskusi.

Kata kunci : Metode Diskusi, IPS dan Siswa Kelas V

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang Undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta penjelasannya, dinyatakan secara tersurat pada pasal 1 ayat (1), dengan rumusan sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, dan/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang (Redja Muhardjo, 2002: 55).

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni *mengalami*. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan *perubahan kelakuan*. (Oemar Hamalik, 2008:36)

Efektivitas adalah kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju (mulyasa, 2002: 82). Efektifitas diartikan sebagai pencapaian tujuan.

Untuk mengefektifkan belajar siswa maka seorang guru hendak menguasai berbagai macam metode pengajaran. Metode merupakan salah satu sarana penting dalam proses belajar mengajar, karena metode merupakan seperangkat kaidah (aturan) atau cara dalam menyampaikan pada proses pelaksanaan kurikulum untuk mencapai tujuan yang sudah dirumuskan.

Oemar Hamalik (1995:26) menyatakan metode pendidikan merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.

Pembelajaran yang berkesan sesungguhnya datangnya dari kehendak hati (motivasi diri) dan bukannya paksaan. Biasanya pelajar akan cepat merasa bosan dan malas untuk melibatkan diri dalam aktivitas pembelajaran jika proses pembelajaran tersebut tidak sesuai dengan gaya belajarnya. Dalam hal ini adalah mustahil bagi seseorang guru untuk memenuhi kehendak atau gaya belajar seorang pelajar. Bagaimanapun masalah ini dapat diatasi dengan adanya kepekaan guru dalam menyusun strategi pembelajaran demi untuk memenuhi perbedaan gaya pelajar secara umum. (M. Joko Susilo, 2006:15).

Memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang menarik. Ketepatan penggunaan metode mengajar tersebut sangat bergantung kepada tujuan, isi, proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan terjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang percuma hanya karena penggunaan metode yang tidak tepat, yaitu hanya menurut kehendak guru dan mengabaikan kebutuhan siswa, fasilitas serta situasi kelas. Oleh karena itu, efektifitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antar metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam Satpel sebagai persiapan tertulis (Anissatul Mufarrokah. 2009:81).

Metode diskusi yaitu cara penyampaian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan perbincangan

ilmiah tentang suatu topik guna mengumpulkan/mengemukakan pendapat atau ide-ide atau bertukar pendapat dan pikiran, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah (Anissatul Mufarrokah. 2009:88).

Definisi lain mengatakan bahwa metode diskusi adalah suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan obyektif (Basyirudin Usman ; 2002 :36).

Fokus metode diskusi dalam penelitian ini adalah dalam hal perencanaan dan pelaksanaan metode diskusi yang dikaitkan dengan teori apakah sudah sesuai atau belum dengan teori tersebut.

Dalam dokumen Permendiknas (2006) dikemukakan bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Arah mata pelajaran IPS ini dilatarbelakangi oleh pertimbangan bahwa di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala permasalahan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan pembelajaran IPS dapat dicapai apabila program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan dengan baik.

Proses belajar mengajar pada tingkat sekolah dasar membutuhkan kesabaran dan kreatifitas antara guru dan siswa, karena ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap rasional tentang gejala – gejala sosial serta perkembangan kehidupan manusia pada masa lampau dan masa kini. Sulit rasanya membelajarkan IPS kepada anak usia Madrasah Ibtidaiyah perlu dengan ketekunan, keuletan dan kesabaran serta metode yang tepat.

Pembelajaran IPS yang berhasil dapat diketahui dengan dikuasainya materi pelajaran oleh siswa dan kemampuan menguasai pelajaran IPS dengan melihat hasil tes. Siswa yang dapat menguasai materi pelajaran, tidak akan kesulitan dalam proses belajarnya. Hal ini berbeda dengan kondisi di MI Ma'arif NU 02 Panusupan.

Berdasarkan wawancara langsung kepada Ibu Samroh, S.Pd.i selaku wali kelas V, pada tanggal 26 Mei 2016 diperoleh informasi melalui wawancara bahwa metode diskusi belum berhasil di MI Ma'arifNU 02 Panusupan Kecamatan Cilongok karena jika diterapkan diskusi secara lepas

peserta didik enggan mengeluarkan pendapatnya namun jika diterapkan diskusi terbimbing, itu akan terlihat hasilnya. Nilai dari bidang pelajaran pada tahun 2015/2016 rata-rata 6,5. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian keefektifan dengan metode diskusi untuk meningkatkan nilai yang masih rendah.

Atas dasar inilah peneliti ingin mengetahui seberapa efektifnya metode diskusi tersebut diterapkan. Dan tujuan dapat memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar agar lebih baik dan sesuai yang diharapkan. Dan akhirnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektifitas metode diskusi kelas V di Madrasah Ibtidaiyah NU 02 Panusupan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

a. Efektivitas

Efektivitas adalah kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju (mulyasa, 2002: 82).

Adapun efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah proses untuk mengefektifkan belajar siswa maka seorang guru hendak menguasai berbagai macam metode pengajaran. Metode merupakan salah satu sarana penting dalam proses belajar mengajar, karena metode merupakan seperangkat kaidah (aturan) atau cara dalam menyampaikan pada proses pelaksanaan kurikulum untuk mencapai tujuan yang sudah dirumuskan.

b. Metode diskusi

Metode diskusi yaitu cara penyampaian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah tentang suatu topik guna mengumpulkan/mengemukakan pendapat atau ide-ide atau bertukar pendapat dan pikiran, membuat kesimpulan atau menyusun bernagai alternatif pemecahan masalah (Anissatul Mufarrokah;2009:88).

c. Ilmu Pengetahuan Sosial

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial pertama kali muncul dalam seminar nasional tentang Civic Education yang dalam seminar tersebut muncul tiga istilah yaitu pengetahuan sosial, studi sosial dan Ilmu Pengetahuan Sosial, yang diartikan sebagai suatu studi atau masalah sosial yang dipilih dengan menggunakan suatu pendekatan yang bertujuan agar masalah sosial tersebut dapat dipahami siswa (skrpsi nugroho, 2011:9). Syarifuddin Nurdin mengatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah mulai dari pendidikan dasar sampai menengah bahkan pada sebagian perguruan tinggi (Syarifuddin Nurdin, 2005: 22).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana efektifitas metode diskusi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Kelas V di MI Ma’arif NU 02 Panusupan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektifitas metode diskusi pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Ma'arif NU 02 Panusupan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

a. Manfaat teoritis.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang upaya mengefektifkan kualitas belajar siswa melalui metode diskusi pada mata pelajaran IPS di MI Ma'arif NU 02 Panusupan Kec. Cilongok Kab. Banyumas.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, sebagai alat pengembangan diri , menambah wawasan, dan sebagai referensi dalam pembelajaran di kelas yang berguna bagi peneliti ketika peneliti kelak menjadi guru.
- 2) Bagi madrasah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu dan hasil belajar peserta didik serta meningkatkan citra sekolah di masyarakat umum.
- 3) Bagi siswa, untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di kelas.
- 4) Bagi guru, memberikan wawasan dalam pembelajaran serta memberikan pemahaman pada mata pelajaran IPS.

E. Kajian Pustaka

Efektivitas adalah kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju (Mulyasa, 2002: 82).

Adapun efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah proses untuk mengefektifkan belajar siswa maka seorang guru hendak menguasai berbagai macam metode pengajaran. Metode merupakan salah satu sarana penting dalam proses belajar mengajar, karena metode merupakan seperangkat kaidah (aturan) atau cara dalam menyampaikan pada proses pelaksanaan kurikulum untuk mencapai tujuan yang sudah dirumuskan.

Metode diskusi yaitu cara penyampaian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah tentang suatu topik guna mengumpulkan/mengemukakan pendapat atau ide-ide atau bertukar pendapat dan pikiran, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah (Anissatul Mufarrokah:2009:88).

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial pertama kali muncul dalam seminar nasional tentang Civic Education yang dalam seminar tersebut muncul tiga istilah yaitu pengetahuan sosial, studi sosial dan Ilmu Pengetahuan Sosial, yang diartikan sebagai suatu studi atau masalah sosial yang dipilih dengan menggunakan suatu pendekatan yang bertujuan agar masalah sosial tersebut dapat dipahami siswa (skrpsi nugroho, 2011;9). Syarifuddin Nurdin mengatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah mulai dari pendidikan dasar sampai

menengah bahkan pada sebagian perguruan tinggi (Syarifuddin Nurdin, 2005: 22).

Disamping buku yang penulis ungkapkan, juga terdapat skripsi yang membahas efektivitas dan metode diskusi yaitu, Skripsi Irma Fitriyani (2007). *Efektifitas Penggunaan Metode Resitas Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Patikraja*. Keterkaitan dengan skripsi yang akan diteliti adalah skripsi Irma Fitriyani sama-sama meneliti tentang metode pembelajaran tetapi perbedaannya jenis metode yang akan diteliti yaitu metode yang akan diteliti yaitu tentang metode diskusi sedangkan Irma Fitriyani menggunakan metode resitas dan variable terikat yang diteliti Irma Fitriyani adalah pembelajaran Bahasa Arab. Skripsi lain yang terkait yaitu, Skripsi Laeli Nur Latifah (2013), *Metode Pembelajaran IPA kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013*. Keterkaitan dengan skripsi yang akan diteliti adalah sama-sama meneliti tentang metode pembelajaran. Perbedaannya terletak pada fokusnya yaitu meneliti secara keseluruhan metode sedangkan yang akan diteliti lebih merujuk ke salah satu metode yaitu metode diskusi. Skripsi lain yang terkait yaitu, Ayyu Khoirunnisa (2014), *Metode Pembelajaran IPS di Kelas IV B MI Ma'arif NU 01 Cipawon Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun 2013/2014*. Keterkaitan dengan skripsi Ayyu Khoirunnisa adalah sama-sama meneliti tentang metode dan variable terikat adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan perbedaannya terletak pada pembahasan yang lebih luas tentang metode sedangkan yang akan diteliti itu hanya mencakup salah satu metode yaitu metode diskusi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan (Field-research) dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu hanya menggambarkan apa adanya tentang efektifitas metode diskusi MI Ma'arif NU 02 Panusupan Kec. Cilongok Kab. Banyumas terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi ini bertempat di MI Ma'arif NU 02 Panusupan Kec. Cilongok Kab. Banyumas. Penelitian ini dilakukan atas pertimbangan :

- a. Di MI tersebut belum pernah ada peneliti yang meneliti mengenai efektifitas metode diskusi pada mata pelajaran IPS kelas V.
- b. Di MI sudah sering mengikuti perlombaan terutama dalam bidang akademik sehingga sangat efektif dan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar siswa.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data penelitian yang memiliki data mengenai variable yang diteliti. Karena peneliti menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Maka subjek penelitiannya menggunakan responden sebagai sumber informasi penelitian yaitu kepala sekolah , guru kelas V dan siswa MI Ma'arif NU 02 Panusupan.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan metode diskusi di MI Ma'arif NU 02 Panusupan Kec. Cilongok Kab. Banyumas.

4. Metode Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non-partisipatif (Wina Sanjaya, 2013 :270-273).

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interviewee) untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topic tertentu (Lexy J. Moleong, 2012:186).

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai situasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu bagaimana mengefektifkan metode

diskusi di kelas V MI Ma'arif NU 02 Panusupan terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variable yang sudah berlaku, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berupa tulisan misalnya catatan harian, transkrip, buku, biografi, peraturan, kebijakan dan sebagainya. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, gambar, patung, film dan lain-lain (Sugiyono, 2012:329).

Dokumentasi yang akan digunakan oleh penulis guna mendukung data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah program kurikulum dan kurikulum sekolah, profil sekolah, prestasi yang dicapai, keadaan dari siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar di MI Ma'arif NU 02 Panusupan.

5. Metode analisis data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati, diarahkan pada latar dan individual secara utuh. Dalam analisis kualitatif, peneliti menalisis data yang berupa keterangan-keterangan secara deskriptif analitik dengan menggunakan pola pikir sebagai berikut :

a. Pola pikir deduktif.

Pola pikir deduktif dalam penelitian ini digunakan dalam menganalisis teori-teori atau onsep tentang efektifitas pembelajaran secara umum dan kemudia diambil kesimpulan secara khusus dalam efektifitas metode diskusi khususnya daslam pembelajaran ilmu pengetahuan social di tingkat SD/MI. karena pola pikir ini merupakan pola pikir yang menganaisis data dari yang bersifat umum dan disimpulkan menjadi analisis yang bersifat khusus.

b. Pola pikir induktif.

Pola pikir indutif digunakan dalam menganalisis data yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan dalam kesimpulan bersifat secara umum. Pratisnya yaitu dalam menganalisis efektifitas metode diskusi pada umumnya.

c. Komparasi.

Komparasi dalama analisis data di sini digunaka dalam mengembangkan pemikiran-pemikiran paa ahli tentang efektifitas metode pembelajaran yang kemudian disandingkan untu dipahami sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Metode koparasi ini sangat befungsi di dalam menarik kesimpulan-kesimpulan.

Sedangkan analisis data kuantitatif, peneliti menggunakan rumus persentase dari rumus statistic sederhana sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of Cases* (Anas Sudijono, 1996: 40)

Dimana kemudian hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan ke dalam criteria tingkat efektifitas sebagai berikut :

- | | |
|-------------------|--------------|
| a. Sangat efektif | : 80 %- 100% |
| b. Efektif | : 60 %- 79% |
| c. Cukup efektif | : 40 %- 59% |
| d. Kurang efektif | : < 40 % |

Kriteria tersebut penulis buat berdasarkan pada pernyataan dari E. Mulyasa bahwa dari segi hasil, pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75 %).(E.Mulyasa, 2005: 131).

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan ini yang terkandung dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar gambar.

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II berisis Landasan Teori yang meliputi : Efektifitas diantaranya: pengertian efektifitas dan alat ukur efektifitas. Metode diskusi diantaranya: pengertian metode diskusi, tujuan metode diskusi, kelebihan dan kekurangan metode diskusi, rambu-rambu penggunaan metode diskusi. Mata pelajaran IPS diantaranya: pengertian IPS, tujuan pembelajaran IPS, penerapan metode diskusi dalam pembelajaran IPS.

BAB III metode penelitian, yang meliputi : jenis penelitian, tempat penelitian, sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi : penyajian data, analisis data, dan factor pendukung dan penghambat.

BAB V Penutup, yang meliputi : kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian, dan saran.

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa dan pembahasan tentang Efektifitas Metode Diskusi Pada Mata pelajaran IPS Kelas V di MI Ma'arif NU 02 Panusupan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diolah dan dikuantifikasi peneliti tentang Efektifitas Metode Diskusi Pada Mata pelajaran IPS Kelas V di MI Ma'arif NU 02 Panusupan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 24 Tahun 2006, maka dapat diambil kesimpulan bahwa untuk kedua materi yang telah disepakati, untuk kategori "Istimewa" berjumlah 17 siswa dan 1 siswa dengan kategori "Baik Sekali". Dari pengkategorian tersebut diprosentasekan dengan menentukan responden menggunakan teknik *Random Sampling*,mendapat nilai prosentase 48%. Untuk rata-rata nilai yang diperoleh dari kelas VA adalah 81 dan untuk kelas VB adalah 79.

Pelaksanaan metode diskusi yang telah dilakukan oleh guru kelas VA dan VB sudah sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan, dari mulai proses perencanaan dan pelaksanaan metode diskusi pada mata pelajaran IPS dengan adanya perubahan sikap afektif yang ada pada siswa.

Adapun usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memberikan kebijakan terhadap metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan

mengikut sertakan guru-guru dalam *workshop*, seminar yang diadakan oleh Kementrian Agama atau organisasi lain. Selain itu melalui pembinaan, supervisi oleh kepala sekolah atau pengawas, studi banding dengan MI yang unggul atau memiliki prestasi yang baik serta memberikan reward atau penghargaan kepada guru yang berprestasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti memberikan saran-saran yang dapat menjadikan perbaikan dan masukan dalam meningkatkan efektifitas metode pembelajaran di MI Ma'arif NU 02 Panusupan, yaitu :

1. Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah lebih meningkatkan koordinasi, baik koordinasi dalam meningkatkan perencanaan, pengorganisasian, sebagai penggerak motivasi bagi guru-guru, pengawasan dan supervisi, melakukan evaluasi terhadap guru-guru MI. Koordinasi ini bertujuan agar terdapat kesatuan sikap, pikiran dan tindakan para personilnya. Untuk pengoptimalan dalam hal proses belajar mengajar dan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru-guru MI Ma'arif NU 02 Panusupan untuk membangun pola pikir guru-guru MI lebih berkembang, lebih kreatif dan Inovatif.

2. Bagi guru MI Ma'arif NU 02 Panusupan.

Guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan metode pembelajaran. Meskipun telah memiliki

kompetensi profesional yang baik dalam penguasaan materi dan pelaksanaan proses belajar mengajar. Namun akan lebih baik lagi jika para guru MI lebih memperhatikan dalam mengembangkan kemampuannya dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dengan melakukan penelitian tindakan kelas secara terus menerus, dan juga dalam mengelola materi secara kreatif dalam hal menggunakan komponen pembelajaran lainnya yang kreatif dan inovatif sehingga lebih memaksimalkan dalam proses pembelajaran.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan pertolongan dan kemudahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tiada halangan yang berarti. Dengan penulisan skripsi ini peneliti berusaha dengan segala dan kemampuan yang dimiliki serta keterbatasan ilmu yang dimiliki dan literatur. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

Kepada Allah SWT senantiasa menganugrahkan ilmu pengetahuan kepada kita ilmu yang bermanfaat di dunia dan di akhirat. Semoga skripsi ini mendapat ridho dari Allah SWT dan bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi peneliti pada khususnya serta dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut. Peneliti juga banyak berterimakasih kepada semua pihak yang banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2012. *Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metode research child 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar, 2001. *Penerapan berdasarkan pendekatan system*
- Hamid Sholeh. 2011. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hasibuan, J.J. Moedjiono. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- John M Echol dan Hasan Sadily. 1990. *Kamus Indonesia Inggris*. Jakarta : Gramedia.
- Kasiram. Moh, 2010. *Penelitian Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.
- M, Basyirudin Usman. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta : Ciputat Press
- Moleong, Lexy. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkholis, 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajarannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Semiawan, Conny Dkk. 1992. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Yogyakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*.

Bandung: Sinar Baru

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: grafindo litera media.

Yamin, martinis. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: gaung persada (gp) Jakarta press.



IAIN PURWOKERTO